

# PERANCANGAN ART CENTER DI KABUPATEN BEKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME


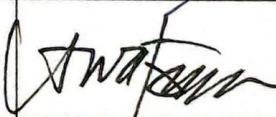
Ahmad Ghazi Al Ghifari<sup>[1]</sup> Suparno<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>alghifariighazi27@gmail.com, <sup>[2]</sup>suparno@uty.ac.id

## ABSTRAK

Perancangan Art Center di Kabupaten Bekasi mengangkat pendekatan arsitektur regionalisme, yang bertujuan untuk menciptakan ruang seni yang harmonis dengan konteks lokal baik secara budaya, sosial, maupun lingkungan. Kabupaten Bekasi, dengan karakteristik geografis dan budaya yang beragam, memerlukan sebuah pusat seni yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah bagi perkembangan seni dan budaya, tetapi juga sebagai simbol identitas daerah. Pendekatan arsitektur regionalisme dalam perancangan Art Center ini mengintegrasikan elemen-elemen tradisional dari budaya Bekasi dan Jawa Barat, seperti material lokal, bentuk atap tradisional, serta pola ruang yang mencerminkan kearifan lokal. Dengan memanfaatkan teknologi bangunan modern yang ramah lingkungan, desain ini juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan melalui pemanfaatan pencahayaan alami, ventilasi silang, serta pengelolaan air hujan. Identitas budaya lokal, dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan seni dan kreatifitas di daerah tersebut. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya berfokus pada aspek estetik dan fungsional, tetapi juga pada penguatan hubungan antara ruang dan komunitas serta keberlanjutan lingkungan.

**Kata kunci:** Perancangan, Art Center, Kabupaten Bekasi, Arsitektur Regionalisme, Identitas Lokal, Kearifan Lokal, Material Lokal, Keberlanjutan, Seni dan Budaya.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi		30/11/24
Suparno Sastra, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		20/11/24

# DESIGNING AN ART CENTER IN BEKASI REGENCY USING REGIONALISM ARCHITECTURE

Ahmad Ghazi Al Ghifari<sup>[1]</sup> Suparno<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>alghifarighazi27@gmail.com, <sup>[2]</sup>suparno@uty.ac.id

## ABSTRACT

The design of an art center in Bekasi Regency takes a regionalism architectural approach, which aims to create a harmonious art space with the local context culturally, socially, and environmentally. With its diverse geographical and cultural characteristics, Bekasi Regency needs an art center that serves as a forum for developing arts and culture and as a symbol of regional identity. The regionalism architectural approach in the design of this art center integrates traditional elements from Bekasi and West Java cultures, such as local materials, traditional roof shapes, and space patterns that reflect local wisdom. By utilizing modern and environmentally friendly building technology, this design also considers aspects of sustainability by utilizing natural lighting, cross ventilation, and rainwater management. This art center is expected to be an inclusive interaction space for the people of Bekasi, strengthen local cultural identity, and contribute to developing arts and creativity. Thus, the project focuses on aesthetic and functional aspects, strengthening the relationship between space, community, and environmental sustainability.

**Keywords:** Design, Art Center, Bekasi Regency, Regionalism Architecture, Local Identity, Local Wisdom, Local Material, Sustainability, Art and Culture.

## DAFTAR PUSTAKA

Anisa Desita Widodo, Dyan Agustin. (2022). Kajian Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Pada Museum Batik Surakarta. Retrieved from : <https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/67200>

Andri Nur Aziz, Wita Widyandini, Yohannes Wahyu Dwi Yudono. (2021). Perancangan Taman Budaya Cirebon dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme. Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Retrieved From : <https://www.semanticscholar.org/paper/PERANCANGAN-TAMAN-BUDAYA-CIREBON-DENGAN-PENDEKATAN-Aziz-Widyandini/bf160ae22c9fe0f037c332319d28d82eaff52ffc>

Dian Feby Ardianti. (2018). Perancangan Art center Bekasi di Kota Jababeka dengan pendekatan Arsitektur High Tech Building. Sekolah Tinggi Teknologi Peita Bangsa. Retrieved from : <https://repository.itsb.ac.id/id/eprint/152/>

Munandar. (2020). Perancangan Aceh Art center dengan Pendekatan Arsitektur Budaya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Retrieved from : <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-ar-raniry/seminar-proposal-arsitektur/perancangan-museum-seni-dan-budaya-aceh-di-banda-aceh/47092249>

Risya Agus Arifah, Edi Pramono Singgih, Marsudi. (2015). YOUTH CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KABUPATEN MAGELANG. UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA. Retrieved from : <https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/15658>

Pickard, Q. (2002). *The architects' handbook*. Blackwell Science.

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek*, Jilid 1, (diterjemahkan oleh : Dr. Ing Sunarto Tjahjadi). Erlangga. Jakarta.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*, Jilid 2, (diterjemahkan oleh : Dr. Ing Sunarto Tjahjadi; Dr. Ferryanto Chaidir). Erlangga. Jakarta.